

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Mulyo Asih

Desa Mulyo Asih dalam sejarah merupakan pemekaran dari Desa Induk yaitu Desa Tegal Mulyo. Sampai sekarang masih banyak masyarakat hidup dengan cara bertani, baik karet maupun sawit. Wilayah Desa Mulyo Asih masih berada dalam kawasan hutan produksi (HP) dan sebagian besar wilayahnya termasuk dalam kawasan hutan suaka marga satwa dangku.¹

2. Visi Misi Desa Mulyo Asih

Adapun visi misi Desa Mulyo Asih sebagai berikut:

- a. Visi Desa Mulyo Asih Membangun Desa Mulyo Asih secara Profesional, Sejahtera, Religius dan Kondusif. Kebersamaan dalam membangun demi Desa Mulyo Asih yang lebih maju, mandiri dan terciptanya masyarakat yang sejahtera.
- b. Misi Desa Mulyo Asih

Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dikerjakan.

Misi Desa Mulyo Asih adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kinerja pemerintahan desa dan birokrasi pemerintah desa
- 2) Meningkatkan pemberdayaan dan usaha kelompok perempuan

¹ Angga Marwanto, *Sekdes* Desa Mulyo Asih, wawancara, 22 September 2021

- 3) Meningkatkan fasilitas keamanan
- 4) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kepemudaan
- 6) Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan untuk semua bidang
- 7) Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi desa dan sumber daya lokal
- 8) Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan Desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal
- 9) Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang inspiratif
- 10) Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

3. Data potensi Desa Mulyo Asih

- a. Secara geografis Desa Mulyo Asih terletak dibagian dari Barat kota kecamatan yang berjarak 15 Km dari ibu Kota kecamatan. Luas wilayah Desa Mulyo Asih adalah yang terdiri dari:

Tanah sawah	: 10 Ha
Tanah kering	: 600 Ha
Tanah pekarangan/bangunan	: 150 Ha
Ladang/tanah huma	: 200 Ha
Tanah perkebunan	: 598 Ha

² *Ibid*

Tanah fasilitas umum : 10 Ha

Tanah fasilitas sosial : 2,5 Ha

b. Batas wilayah

1) Utara : Tegal Mulyo

2) Selatan : Tenggaro

3) Barat : Karya Maju

4) Timur : Tenggaro³

4. Data Kependudukan

a. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Tabel 4

Kondisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok umur	Jumlah
1.	1- 6 tahun	150
2.	7-12 tahun	287
3.	13-15 tahun	117
4.	16-20 tahun	296
5.	21-30 tahun	300
6.	31-45 tahun	679
7.	46-60 tahun	490
8.	61 keatas	179

Tabel 5

Kondisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah penduduk
1.	Petani	1200

³ *Ibid*

2.	TNI	-
3.	Buruh	12
4.	Pedagang	49
5.	Pegawai negeri sipil	13
6.	POLRI	1
7.	Pensiunan (TNI/POLRI/PNS)	2
8.	Peternak	10

5. Kondisi Pendidikan Di Desa

Jumlah gedung pendidikan yang ada di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Kondisi Pendidikan

Tahun	Gedung SMA	Gedung SMP	Gedung SD	Gedung TK/PAUD	Gedung Pendidikan Lainnya
2020	-	-	SDN 2 Tegal Mulyo	PAUD Harapan Bunda TK Harapan Bunda	-

6. Sarana dan Prasarana Kerja Di Kantor Desa

Tabel 7

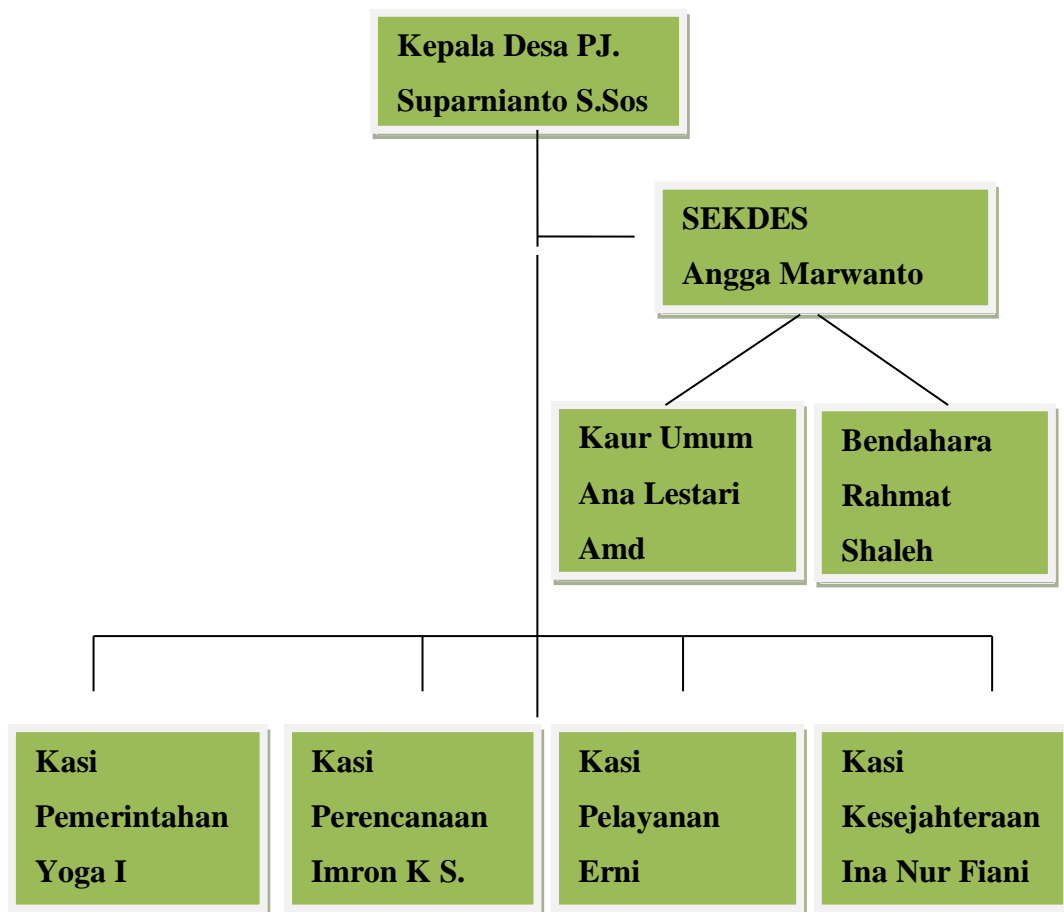
Sarana dan Prasarana Desa Mulyo Asih

No	Sarana	Total
1.	Telepon	-
2.	Radio Komunikasi	-
3.	Mesin TIK	1
4.	Meja Kerja	8
5.	Kursi Kerja	9
6.	Lemari	6
7.	Ruang Rapat	-
8.	Meja Kursi Tamu	3
9.	Gedung Serbu Guna/Balai Desa	1
10.	Kendaraan Dinas Roda 2	1
11.	Komputer	2
12.	Kantor Desa	1

7. Pemerintahan Desa Mulyo Asih

Bagan 1

Struktur Pemerintahan Desa Mulyo Asih⁴



⁴ Ibid

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Perilaku Sopan Santun Remaja sebelum Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Audio Visual

Butir pernyataan pada instrumen berjumlah 12 pernyataan dengan responden 12 orang, setelah dilakukan angket dan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 8

Gambaran Perilaku Sopan Santun Remaja Sebelum Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Audio Visual

Responden	Nama /Inisial	Jumlah Skor
1.	FSA	48
2.	N	40
3.	AA	32
4.	IM	33
5.	CJ	43
6.	YL	43
7.	ROL	34
8.	DA	40
9.	NWR	36
10.	HA	42
11.	FS	31
12.	NM	34
		$\Sigma X = 456$

Tahap selanjutnya, menentukan mean dan standar deviasi nilai perilaku sopan santun remaja sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual sebagai berikut:

Tabel 9

Distribusi hasil Gambaran Perilaku Sopan Santun Remaja Sebelum Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Audio Visual

No	X	F	Fx	X (X-Mx)	x ²	Fx ²
1.	48	1	48	10	100	100
2.	40	2	86	5	25	50
3.	43	1	42	4	16	16
4.	42	2	80	2	4	8
5.	36	1	36	-2	4	4
6.	34	2	68	-4	16	32
7.	33	1	33	-5	25	25
8.	32	1	32	-6	36	36
9.	31	1	31	-7	49	49
Total		N= 12	∑fx = 456			∑fx = 320

1) Mencari nilai rata-rata

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Mx = \frac{456}{12}$$

$$Mx = 38$$

1) Mencari Standar Deviasi

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_1 = \frac{\sqrt{320}}{12}$$

$$SD_1 = \sqrt{26,66}$$

$$SD_1 = 5,1633$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas bahwasannya nilai mean perilaku sopan santun remaja sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual ialah 38 dan standar deviasi nya ialah 5, 1633 yang dibulatkan menjadi 5.

Mengelompokkan nilai kedalam 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR).

$$M + 1SD \quad \quad \quad = \text{Tinggi}$$

$$\text{Antara } M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD} \quad \quad \quad = \text{Sedang}$$

$$M - 1 \text{ SD} \quad \quad \quad = \text{Rendah}$$

Dengan rumus diatas dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1 \text{ SD}$$

$$= 38 + 5$$

$$= 43$$

$$\text{Sedang} = M - 1 \text{ SD sampai } M + 1 \text{ SD}$$

$$= 38 - 5 \text{ sampai } 38 + 5$$

= 33 sampai 43

Rendah = $M - 1 SD$

= $38 - 5$

= 33

Tabel 10
Rentang Angka TSR

No	Kategori	Nilai
1.	Tinggi	>43
2.	Sedang	33-43
3.	Rendah	<33

Berdasarkan kategori nilai tinggi, sedang, rendah (TSR) yang sudah dijelaskan diatas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus presentase, untuk lebih jelasnya lihat tabel sebagai berikut:

Tabel 11
Kategori Gambaran Perilaku Sopan Santun Remaja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	25,0	25,0	25,0
Sedan	7	58,3	58,3	83,3
g				
Renda	2	16,7	16,7	100,0
h				
Total	12	100,0	100,0	

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS.18

Berdasarkan tabel kategorisasi gambaran perilaku sopan santun bahwasannya terdapat sampel sebanyak 12 responden dengan rincian, 2

orang dalam kategori rendah dengan presentase 16,7%, 7 orang dalam kategori sedang dengan presentase 58,3%, dan 3 orang dalam kategori tinggi dengan presentase 25,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya perilaku sopan santun remaja di Desa Mulyo Asih dalam kategori sedang.

2. Gambaran Perilaku Sopan Santun Remaja Setelah Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Audio Visual

Butir pernyataan pada instrumen berjumlah 12 pernyataan dengan responden 12 orang setelah dilakukan angket dan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 12

Gambaran Perilaku Sopan Santun Remaja Setelah Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Audio Visual

Responden	Nama/Inisial	Pre-test (X)
1.	FSA	42
2.	N	34
3.	AA	34
4.	IM	32
5.	CJ	43
6.	YL	37
7.	ROL	35
8.	DA	36

9.	NWR	35
10.	HA	32
11.	FS	32
12.	NM	45
		N= 12

Tahap selanjutnya menentukan mean dan standar deviasi nilai perilaku sopan santun remaja setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual sebagai berikut:

Tabel 13

Distribusi Mean dan Standar Deviasi Gambaran perilaku Sopan Santun

Remaja

No	X	F	F _x	X (X-M _x)	X ²	F _x ²
1.	45	1	45	8,42	70,8964	70,8964
2.	43	1	43	6,42	41,2164	41,2164
3.	42	1	42	5,42	29,3764	29,3764
4.	37	1	37	0,42	0,1764	0,1764
5.	36	1	36	-0,58	0,3364	0,3364
6.	35	2	70	-1,58	4,9928	4,9928
7.	34	2	68	-2,58	6,6564	13,3128
8.	32	3	96	-4,58	20,9764	62,9292
TOTAL		N= 12	∑f_x=439			∑f_x= 223,236

					8
--	--	--	--	--	----------

1) Mencari nilai rata-rata

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$Mx = \frac{439}{12}$$

$$Mx = 36,58$$

1) Mencari standar deviasi

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$SD_1 = \frac{\sqrt{223,2368}}{12}$$

$$SD_1 = \sqrt{18,6030}$$

$$SD_1 = 4,313$$

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas didapatkan nilai mean perilaku sopan santun remaja setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual sebesar 36,58 dibulatkan menjadi 37 dan standar deviasi sebesar 4,313 dibulatkan menjadi 4. Mean 37 dari perilaku sopan santun setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual lebih rendah dibandingkan perilaku sopan santun remaja sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual.

Mengelompokkan nilai kedalam 3 kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR).

M + 1SD = Tinggi

Antara M – 1SD sampai M-1SD = Sedang

$$M - 1SD = \text{Rendah}$$

Dengan rumus diatas maka dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1SD$$

$$= 37 + 4$$

$$= 41$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \text{ sampai } M + 1SD$$

$$= 37 - 4 \text{ sampai } 37 + 4$$

$$= 33 \text{ sampai } 41$$

$$\text{Rendah} = M - 1SD$$

$$= 37 - 4$$

$$= 33$$

Tabel 14

Rentang Angka TSR

No	Kategori	Nilai
1.	Tinggi	>41
2.	Sedang	33-41
3.	Rendah	<33

Berdasarkan kategori nilai tinggi, sedang, rendah (TSR) yang sudah dijelaskan diatas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus presentase. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 15

Kategori Gambaran Perilaku Sopan Santun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	25,0	25,0	25,0
Sedang	9	75,0	75,0	100,0
Total	12	100,0	100,0	

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS.18

Berdasarkan tabel kategorisasi gambaran perilaku sopan santun remaja bahwasannya terdapat sampel 12 responden dengan rincian, 0 orang dalam kategori rendah, 9 orang dalam kategori sedang dengan presentase 75,0% dan 3 orang dalam kategori tinggi dengan presentase 25,0%.

3. Hasil Uji Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Pada Remaja Di Desa Mulyo Asih

a. Uji Normalitas

Tabel 16

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	,132	12	,200*	,949	12	,619
POSTTEST	,124	12	,200*	,958	12	,748

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS.18

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan $0,200 > 0.005$, maka *pre-test* berdistribusi normal, sedangkan *post-test* memiliki nilai signifikan $0,200 > 0,005$ maka dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji T Paired Sampel

Tabel 17

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TES T – POS TTE ST	-65,583	7,267	2,098	-70,201	-60,966	-31,262	11	,000

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS.18

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji t paired sample karena memiliki nilai *paired sample t* sebesar -31,262 dengan signifikan 0,000. Jika nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya bimbingan kelompok berbantuan media audio visual. Perilaku sopan santun remaja setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan perilaku sopan santun remaja sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual. Dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak sehingga penerapan bimbingan kelompok berbantuan media audio visual efektif meningkatkan perilaku sopan santun remaja di Desa Mulyo Asih. Maka hasil hipotesa ini sejalan dengan hipotesa sebelumnya. Adapun hipotesa yang dibuat sebelumnya, yaitu ada perbedaan perilaku sopan santun antara sebelum dan sesudah bimbingan

kelompok berbantuan media audio visual. Perilaku sopan santun setelah menerima bimbingan kelompok berbantuan media audio visual makin meningkat dibandingkan perilaku sopan santun sebelum mendapatkan bimbingan kelompok berbantuan media audio visual.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini membahas mengenai efektivitas bimbingan kelompok berbantuan media audio visual untuk meningkatkan perilaku sopan santun remaja. Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini telah dilakukan beberapa langkah pengujian yaitu, pertama uji kategori gambaran perilaku sopan santun remaja sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual, kedua uji kategori gambaran perilaku sopan santun setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual, dan uji T paired sampel, sebagai berikut:

Pertama, uji kategori gambaran perilaku sopan santun sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual, menunjukkan bahwasannya terdapat sampel sebanyak 12 responden dengan rincian 2 orang dalam kategori rendah dengan presentase 16,7%, 7 orang dalam kategori sedang dengan presentase 58,3% dan 3 orang dalam kategori tinggi dengan presentase 25,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya perilaku sopan santun sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual di Desa Mulyo Asih berada dalam kategori sedang.

Kedua, uji kategori gambaran perilaku setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual menunjukkan bahwasannya terdapat sampel 12 responden dengan rincian, 0 orang dalam kategori rendah, 9 orang dalam

kategori sedang dengan presentase 75,0% dan 3 orang dalam kategori tinggi dengan presentase 25,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya perilaku sopan santun remaja setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual di Desa Mulyo Asih dalam kategori sedang.

Ketiga, uji efektivitas bimbingan kelompok berbantuan media audio visual untuk meningkatkan perilaku sopan santun pada remaja di Desa Mulyo Asih sebagai berikut: Pertama uji normalitas, yaitu diketahui bahwa *pre-test* memiliki nilai signifikan $0,200 > 0,05$, maka *pre-test* berdistribusi normal, sedangkan *post-test* memiliki nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Kedua, yaitu *uji T Paired Sampel* menyatakan bahwasannya hasil uji T Paired sampel didapatkan nilai sebesar -31,262 dengan signifikan 0,000. Jika nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya bimbingan kelompok berbantuan media audio visual. Jika dilihat dari rata-rata, *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata 38 lebih besar dibandingkan *post-test* dengan nilai rata-rata 36,58. Jika dilihat dari presentase perilaku sopan santun setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual lebih tinggi dibandingkan perilaku sopan santun remaja sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok berbantuan media audio visual lebih efektif dapat meningkatkan perilaku sopan santun remaja di Desa Mulyo Asih.

Pemanfaatan media audio visual dapat mengangkat pertimbangan klien dengan tampilan yang memikat. febliza dan afdal mengemukakan

bahwa media audio visual adalah salah satu metode pembelajaran dengan memanfaatkan media yang mengandung komponen suara dan gambar, dimana selama ini dihabiskan materi penahan meliputi perasaan penglihatan dan perasaan pendengaran. Dengan media audio visual, diharapkan memiliki pilihan untuk melihat, menganalisis, memahami, mengingat dan mendemonstrasikan apa yang telah disampaikan.

Musfiqon mengungkapkan bahwa membiasakan memanfaatkan multimedia terbukti lebih berhasil dan efektif serta dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam kajian ini peneliti membutuhkan generasi muda di Desa Mulyo Asih untuk memperbaiki perilaku sopan santun mereka dengan arahan kelompok yang dibantu oleh media audio visual agar remaja memiliki sopan santun atau kebiasaan yang lebih baik, baik terhadap wali, pengajar maupun teman sebaya.